

**PENDAMPINGAN KEGIATAN BACA TULIS AL QUR'AN
DENGAN METODE IQRO' DI MADRASAH DINIYAH
AR RAHMAN DUSUN DANCE**

Imron Rosyadi¹, Deno Putri Ayu Jingga², Syiva Istianatul Mahbubah³,

Nuning Isfa' Nisa'ul Chusnah⁴

jinggakugy2001@gmail.com, syifagresik706@gmail.com,

nuningchusnah@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap orang. Madrasah diniyah termasuk dalam pendidikan informal di bidang agama. Permasalahan yang timbul pada santri-santri yang terdapat di madrasah diniyah ar-rahman dusun Dance disebabkan karena kondisi pengajar yang terbatas sehingga pembelajaran al qur'an hanya difokuskan pada kegiatan membaca al qur'an yang disimak langsung oleh pengajar. Hal ini menyebabkan kemampuan santri dalam membaca al qur'an masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, dilakukan upaya pendampingan kegiatan baca tulis al qur'an dengan menggunakan metode iqro' di madrasah diniyah ar-rahman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR (Participation Action Research) dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pendampingan kegiatan baca tulis al qur'an dapat meningkatkan kemampuan para santri madrasah diniyah ar-rahman dalam membaca dan menulis al qur'an dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Baca Tulis Al Qur'an, Metode IQRO', Madrasah Diniyah

¹ Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

² Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

³ Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

⁴ Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Abstract

Education is the most important thing in everyone's life. Madrasah diniyah are included in informal education in the field of religion. The problems that arise in the students in the Madrasah diniyah ar-Rahman Dance hamlet are due to the limited conditions of the teachers so that the learning of the Koran is only focused on reading the Koran which is listened to directly by the teacher. This causes the ability of students to read the Qur'an is still relatively low. Therefore, efforts were made to assist reading and writing activities of the Qur'an using the Iqro' method at Madrasah Diniyah Ar-Rahman. The method used in this research is the PAR (Participation Action Research) method using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results showed that with the assistance of reading and writing the Qur'an, it could improve the ability of the students of Madrasah Diniyah Ar-Rahman in reading and writing the Qur'an properly and correctly.

Keywords: *Reading and Writing the Qur'an, IQRO Method, Madrasah Diniyah*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap orang, semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin baik kualitas yang dimiliki oleh orang. Pendidikan tidak selalu berkecibung pada sekolah melainkan pendidikan dapat di dapatkan dari keluarga atau dari pendidikan informal lainnya. Menurut Suprojanto dalam Darusman (2021) menjelaskan bahwa pendidikan informal dapat terjadi pada keluarga, media masa, dakwah, pertunjukan, dan keikutsertaan dalam berorganisasi.⁵ Orang Tua biasanya membatasi dirinya dalam hal pendidikan dengan alasan keterbatasan waktu, maka dari itu beberapa dari mereka lebih memilih untuk menitipkan anak mereka masuk ke dalam Lembaga Pendidikan Informal. Diantara lembaga pendidikan informal adalah TPQ (Taman Pendidikan Al quran), madrasah diniyah, dan lain sebagainya.

Dalam hal spiritual masyarakat dusun Dance dapat dikategorikan sebagai masyarakat menengah kebawah karena kurangnya pengajaran keagamaan di kalangan masyarakat sekitar serta belum ada tokoh masyarakat yang disegani dalam bidang agama, sebab minimnya anak-anak atau pemuda yang menimba ilmu di lembaga pendidikan berbasis agama seperti pondok pesantren atau semacamnya yang notabnya lebih banyak mendalami ilmu keagamaan serta belum ada satupun dari masyarakat dusun Dance yang menunaikan ibadah haji ke tanah suci Makkah.

⁵ Nandya Arintistia and Jamaludin Acmad Kholik, "Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di TPQ As-Syifa Bangsal," *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 75–82, <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.63>.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa masyarakat dusun Dance masih belum memiliki minat dan pengetahuan yang tinggi terhadap bidang keagamaan. Oleh sebab itu tokoh-tokoh dari dusun Dance memiliki tujuan untuk mendirikan sebuah lembaga dalam menumbuhkan spiritual masyarakat dusun Dance melalui pengenalan agama sejak usia dini. Hal itu diimplementasikan oleh masyarakat pada madrasah diniyah yang ada di dusun Dance dengan nama “Ar-rahman” sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan informal yang bergerak di bidang keagamaan. Selain diimplementasikan pada madrasah diniyah, masyarakat juga mengimplementasikannya melalui perkumpulan fatayat dan muslimat NU sebagai wadah untuk remaja wanita dan ibu-ibu di dusun Dance dengan kegiatan keagamaan rutin di tingkat kecamatan baik pengajian, barzanjian, khataman, maupun kegiatan keagamaan lainnya.

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan metode pengajaran dalam bentuk klasikal yang didalamnya terdapat pendidikan agama Islam serta memiliki sedikitnya 10 orang atau lebih. Lembaga pendidikan keagamaan ini berada pada di waktu jam pengajaran luar sekolah sehingga semua kalangan dari pendidikan dasar sampai menengah bisa ikut serta dalam pembelajaran lembaga pendidikan diniyah ini.⁶ Tujuan dari adanya Madrasah Diniyah ini memberikan tempat untuk anak-anak dari kalangan pendidikan dasar sampai menengah agar bisa mendapatkan materi pendidikan agama secara luas yang tidak didapatkan pada jalur sekolah formal.

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan non formal yang didalamnya memiliki pembahasan seputar keagamaan diantaranya adalah pengajaran kitab dan pengajaran Al-Qur'an. Madrasah Diniyah umumnya memiliki kesamaan terhadap pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren. Salah satu dari kegiatan pengajaran yang ada di pendidikan diniyah “Ar-Rahman” adalah adanya pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an atau biasa dikenal oleh lingkungan sekitar sebagai TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

Baca tulis Al qur'an adalah salah satu pembelajaran yang ada di pendidikan diniyah khusus Al qur'an atau biasa dikenal sebagai TPQ. Baca tulis Al qur'an memberikan pengajaran seputar pengetahuan dan ilmu Al qur'an dengan tujuan agar bisa

⁶ Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Dan Pembinaan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Depag, 2000).

mempraktekkannya secara baik dan benar. Dalam hal membaca dan menulis Al Qur'an ada beberapa yang harus diperhatikan seperti mampu menerapkan makhorijul huruf dan ilmu tajwid.⁷ Baca tulis Al Qur'an tidak sama dengan membaca dan menulis bacaan yang biasanya diajarkan di sekolah. Baca tulis Al Qur'an harus dilafalkan dan diterapkan dengan baik dan benar karena jika ada satu kesalahan dalam pelafalan atau penulisan akan bisa merubah arti dan kandungan dari bacaan Al Qur'an tersebut.

Permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran yang ada di madrasah diniyah "Ar-Rahman" diantaranya kurangnya kemampuan santri dalam menerapkan kaidah bacaan tajwid yang terdapat dalam alquran, minimnya surat-surat pendek yang dapat dihafal oleh santri, serta rendahnya kemampuan santri dalam penulisan lafadz berbahasa arab. Sedangkan para pengajar di madrasah diniyah "Ar Rahman" mengatakan bahwa sebagian besar santri memang masih belum lancar dalam membaca Al Qur'an. Hal ini dikarenakan jumlah pengajar yang tidak semuanya datang sesuai jadwal yang ditentukan. Bahkan terkadang hanya ada 1 pengajar saja yang datang. Hal ini membuat pengajar kesulitan dalam membagi waktu untuk memberi penguatan materi atau materi lainnya, seperti menulis, mengajar tajwid, menyimak hafalan santri, dan materi keagamaan lainnya.

Al Qur'an merupakan kitab pedoman umat islam di seluruh alam semesta. Al Qur'an mengandung banyak penjelasan-penjelasan dan petunjuk yang difirmankan oleh Allah SWT yang kemudian diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur dan dijadikan sebagai pedoman kehidupan umat Islam di seluruh alam semesta. Maka dari itu dalam membaca dan menulis Al Qur'an membutuhkan ilmu dan pengetahuan yang harus diperhatikan secara baik dan benar. Pengenalan Al Qur'an kepada anak-anak sejak dini sangat penting karena dapat berdampak positif bagi mereka ketika sudah beranjak dewasa. Biasanya, ketika mengenalkan Al Qur'an pada anak-anak yang mulai beranjak dewasa akan menimbulkan kesulitan dan kemalasan sehingga perlunya berada di lingkungan yang benar, pengajaran atau metode yang baik dan benar, pengajar yang mempunyai kemampuan baca tulis Al Qur'an yang sesuai dengan kaidah dan pemberian motivasi dari diri sendiri dan keluarga. Jika pendidikan diniyah tidak memiliki faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis

⁷ Yuni Maesyaroh and Mawi Khusni Albar, "Pendampingan Baca Tulis Al Qur ' an Dengan Metode Iqro ' Di TPQ Al Amin Dusun Ciparakan" 2, no. 1 (2022): 10–19.

Al Qur'an diatas maka yang ada hanyalah penurunan dan bisa saja tidak ada peningkatan.

Madrasah diniyah dalam pengajaran al Qur'an dikenal sebagai pendidikan al Qur'an yang memiliki banyak cara untuk membuat santrinya cepat paham dalam mempelajari dan mempraktekkan baca tulis al Qur'an. Meskipun setiap santri memiliki kesulitannya sendiri-sendiri namun dengan menggunakan pengajaran al Qur'an melalui beberapa metode yang sudah sesuai dengan kaidah al Qur'an akan mendatangkan kemudahan bagi setiap santri yang belajar baca tulis al Qur'an.

Menurut Hamid, dkk., dalam Kustiyaningrum metode dapat diartikan sebagai segala yang memuat dalam setiap kegiatan belajar mengajar baik dalam pengajaran matematika, seni, olahraga, ilmuwan, dan pengajaran lainnya,⁸ tak terkecuali dalam pengajaran baca tulis Al Qur'an. Pemilihan dan pelaksanaan metode harus selaras dengan tujuan ajar yang akan dicapai, materi atau bahan ajar yang akan disampaikan, media atau alat yang dipakai, dan kondisi peserta didik yang dihadapi. Tanpa suatu metode, pesan yang termuat dalam pembelajaran tidak akan dapat tersampaikan secara efektif. Pengimplementasian metode yang tepat oleh seorang pengajar dalam mengajarkan baca tulis Al Qur'an akan memberikan pengaruh yang sangat besar pula terhadap efektivitas pembelajaran dan implikasinya terhadap kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al Qur'an.⁹

Metode IQRO' ialah cara cepat untuk membaca Al Qur'an yang menekankan pada pelatihan membaca. Penerapan metode ini tidak memerlukan media atau alat ajar yang beraneka ragam, melainkan lebih difokuskan pada pengucapan bacaan Al Qur'an yang benar sesuai mahkroj dan bacaan yang fasih. Tujuan dari penggunaan metode IQRO' ini adalah untuk menyiapkan anak didik usia dini menjadi generasi Qur'ani.¹⁰

Buku panduan IQRO' terdiri dari enam jilid yang dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah dengan harokat sederhana hingga bentuk lafadz bersambung dengan tanda waqaf dan washolnya. Buku panduan ini juga dilengkapi dengan buku tajwid praktis dan relatif dalam waktu singkat (Maharani dan Izzati, 2020).¹¹ Menurut Humam

⁸ Maesyaroh and Albar.

⁹ Suyadi & Maulidya Ulfa, "Peran Metode Iqro' Pada Kemampuan Membaca Al- Qur'an Anak," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981): 1689–99.

¹⁰ Maesyaroh and Albar, "Pendampingan Baca Tulis Al Qur' an Dengan Metode Iqro' Di TPQ Al Amin Dusun Ciparakan."

¹¹ Maesyaroh and Albar.

terdapat 10 sifat buku IQRO' meliputi bacaan langsung, CBSA(Cara Belajar Santri Aktif), privat, modul, asistensi, praktis, sistematis, variatif, komunikatif, dan fleksibel.¹² Metode IQRO' memiliki 3 bentuk dalam praktiknya, diantaranya:

Pertama yakni privat, berarti metode yang diterapkan oleh pengajar dengan cara melatih keterampilan membaca santri terhadap materi yang telah diberikan secara face to face dengan santri.

Kedua yakni klasikal, berarti metode yang diterapkan oleh pengajar dengan cara klasik kepada santri satu kelas untuk mencapai tujuan bersama serta membangun interaksi antar santri.

Ketiga yakni mandiri atau pekerjaan rumah, berarti metode yang diterapkan oleh pengajar dengan cara memberikan penugasan khusus pada santri yang diselesaikan di luar jam pelajaran.¹³

Hasil penelitian Yuni Maesyaroh dan Mawi Khusni Albar menunjukkan bahwa pendampingan dengan metode IQRO' dapat meningkatkan semangat anak-anak dalam proses belajar mengaji dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an di TPQ Al Amin Disun Ciparakan.¹⁴ Penelitian lain terkait yang dilakukan oleh Ihsan Siregar menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif setelah dilakukan penerapan metode IQRO' dalam mengajar membaca Al Qur'an pada santri MDA Muhammadiyah Bonab Dolok.¹⁵ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan pendampingan dalam mengajarkan baca tulis Al Qur'an bagi siswa dengan metode IQRO' ini.¹⁶

Berdasarkan informasi yang telah dipaparkan, maka peneliti menetapkan untuk mengambil judul "Pendampingan Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an Dengan Metode Iqro' di Madrasah Diniyah Ar Rahman Dusun Dance" sebagai bentuk pengabdian masyarakat dalam bidang keagamaan dengan tujuan meningkatkan kemampuan anak-anak di dusun Dance dalam hal membaca dan menulis Al-Quran, tahfidz, dan tahsin.

¹² Ulfa, "Peran Metode Iqro' Pada Kemampuan Membaca Al- Qur'an Anak."

¹³ Maesyaroh and Albar, "Pendampingan Baca Tulis Al Qur ' an Dengan Metode Iqro ' Di TPQ Al Amin Dusun Ciparakan."

¹⁴ Maesyaroh and Albar.

¹⁵ Ihsan Siregar, "Penerapan Metode Iqro' Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Oleh: Ihsan Siregar (Dosen Prodi PGMI, Fakultas Agama Islam, UMTS)," *Al-Muaddib* 3, no. 1 (2018): 1–28.

¹⁶ Maesyaroh and Albar, "Pendampingan Baca Tulis Al Qur ' an Dengan Metode Iqro ' Di TPQ Al Amin Dusun Ciparakan."

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Dusun Dance, Desa Bajang, Kecamatan Ngluyu, Kabupaten Nganjuk. Objek yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah santri yang mengaji di Madrasah Diniyah Ar Rahman yang berjumlah kurang lebih 50 santri. Waktu penelitian dilakukan selama 4 minggu, dimulai tanggal 25 Juli hingga 21 Agustus 2022.

Penelitian pengabdian ini menggunakan metode PAR. Menurut Yoland Wadworth, PAR (Participator Action Research) adalah istilah yang mencakup seperangkat asumsi yang mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan kuno. Metode ini melibatkan secara aktif seluruh stakeholders serta pihak yang relevan dalam menganalisis dan meneliti tindakan yang sedang berlangsung dengan tujuan melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Terdapat tiga prinsip dalam PAR meliputi partisipasi, riset, dan aksi.¹⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Diniyah “ar-rahman” yang ada di dusun Dance merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang keagamaan. Jumlah santri pada madrasah diniyah ini sekitar 50 santri dari usia 4 tahun hingga 15 tahun. Metode yang digunakan di madrasah diniyah adalah metode IQRO'. Madrasah diniyah ini sudah berdiri sekitar tahun hingga sekarang. Pengajar di madrasah ini berjumlah 5 pengajar yang mayoritas juga merangkap jabatan di bidang lain diluar madrasah diniyah. Dalam kegiatan pengajaran tersebut, para pengajar dijadwalkan hadir berdasarkan hari yang sudah ditentukan, dengan rincian 3 pengajar setiap harinya. Kegiatan mengaji di madrasah diniyah ini dimulai pada pukul 15.30 WIB yang dimulai dengan sholat ashar berjamaah dan dilanjutkan dengan mengaji al qur'an hingga pukul 17.00 WIB.

¹⁷ Agus Afandi and Ries Dyah Fitriyah, *Pendekatan-Pendekatan Dalam*, n.d.



Gambar 1. Lokasi Madrasah Diniyah Ar Rahman

Dalam proses observasi lapangan, peneliti menganalisis beberapa hal yang dianggap sebagai masalah dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran, diantaranya kurangnya kemampuan santri dalam menerapkan kaidah bacaan tajwid yang terdapat dalam alquran, minimnya surat-surat pendek yang dapat dihafal oleh santri, serta rendahnya kemampuan santri dalam penulisan lafadz berbahasa arab. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan para pengajar di madrasah diniyah “Ar Rahman” ditemukan bahwa sebagian besar santri memang masih belum lancar dalam membaca Al Qur’an. Hal ini dikarenakan jumlah pengajar yang tidak semuanya datang sesuai jadwal yang ditentukan. Bahkan terkadang hanya ada 1 pengajar saja yang datang. Hal ini membuat pengajar kesulitan dalam membagi waktu untuk memberi penguatan materi atau materi lainnya, seperti menulis, mengajar tajwid, menyimak hafalan santr, dan materi keagamaan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba untuk mengkomunikasikan degan para pengajar di madrasah diniyah untuk bersama mengatasi dan memecahkan masalah tersebut. Peneliti bermaksud untuk membuat rancangan kegiatan pembelajaran berupa RPP untuk madrasah diniyah “ar-rahman” dengan kegiatan penunjang berupa khot, tahsin, tahfidz, mufradat bahasa arab, serta praktik sholat secara terjadwal, selain itu juga bermaksud untuk membuatkan kartu prestasi santri sebagai media untuk memantau kemajuan belajar masing-masing santri.



Gambar 2. Koordinasi Program Pengabdian dengan Para Pengajar Madrasah Diniyah Ar Rahman

Dalam proses pembuatan RPP madrasah diniyah, peneliti menemukan beberapa kendala seperti dalam pembagian alokasi waktu, menentukan kegiatan pembuka dan penutup yang dapat dijadikan sebagai ciri khas dalam pengajaran serta jadwal kegiatan-kegiatan penunjang setelah kegiatan inti mengaji alquran. Setelah mengkomunikasikan dan memusyawarahkan maksud serta tujuan peneliti bersama para pengajar di madrasah diniyah terkait, diperoleh beberapa kesepakatan sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan potensi santri di madrasah diniyah yang diwujudkan dalam bentuk RPP, jadwal kegiatan harian, serta kartu prestasi santri.



Gambar 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah kegiatan dalam RPP mencakup 3 komponen, kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka, peneliti menyesuaikan dengan pembiasaan yang telah diterapkan sebelumnya seperti diawali salam, menanyakan kabar, dan berdoa bersama. Namun, peneliti mendapati realita bahwa santri seringkali masih berlarian kesana-kemari dan ramai berbicara dengan temannya ketika kegiatan pembuka. Oleh karena itu, peneliti menambahkan kegiatan pengkondisian santri berupa santri diminta duduk

berbaris sesuai dengan tingkatan jilidnya, kemudian salah satu santri memimpin mengucapkan aba-aba qiyaman(berdiri), salaman(mengucapkan salam), dan julusan(duduk kembali), sehingga santri sudah dalam keadaan kondusif sebelum berdoa dan pembelajaran dimulai. Selanjutnya, pada kegiatan inti peneliti juga mengembangkan kegiatan lain yang semula hanya mengembangkan aspek kognitif berupa kegiatan pengajaran membaca IQRO' secara bergantian di depan pengajar, menjadi penambahan beberapa kegiatan pengajaran yang mengembangkan aspek psikomotorik seperti menulis khot, mempelajari tajwid dan praktik penerapannya, serta menghafal surat-surat pendek mulai surat Al Ma'un hingga surat An Nas. Selain itu, terdapat pula kegiatan menghafal mufradat bahasan arab dengan lagu yang mencakup materi angka(roqmun), rofesi(mihnah), warna(lawnun), dan anggota tubuh(a'dhoul badani). Beberapa kegiatan pengajaran psikomotorik tersebut diajarkan secara bergantian setiap harinya setelah pelaksanaan kegiatan pengajaran membaca IQRO'.

JADWAL HARIAN
MADRASAH DINIYAH "AR-RAHMAN" DUSUN DANCE
TAHUN AJARAN 2022/2023

KELAS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SABITU	AHAD
IQRO' 1-2	MENGAJ & MENULIS	MENGAJ & MENULIS	MENGAJ & MUFRODAT BAHASA ARAB	MENGAJ & MUFRODAT BAHASA ARAB	MENGAJ & MEMBACA BERSAMA (SURAT AN-NAS - AL-MA'UN)	MENGAJ & PRAKTEK SHOLAT
IQRO' 3-4	MENGAJ & MENULIS	MENGAJ & MENULIS	MENGAJ & MUFRODAT BAHASA ARAB	MENGAJ & MUFRODAT BAHASA ARAB	MENGAJ & MEMBACA BERSAMA (SURAT AN-NAS - AL-MA'UN)	MENGAJ & PRAKTEK SHOLAT
IQRO' 5-6 DAN AL-QURAN	MENGAJ & TAJWID	MENGAJ & PENERAPAN TAJWID	MENGAJ & MUFRODAT BAHASA ARAB	MENGAJ & MUFRODAT BAHASA ARAB	MENGAJ & MEMBACA BERSAMA (SURAT AN-NAS - AL-MA'UN)	MENGAJ & PRAKTEK SHOLAT

Gambar 4. Jadwal Kegiatan Harian

Untuk memudahkan pengajar dan santri dalam penerapan kegiatan tersebut, maka peneliti menyusun jadwal kegiatan harian yang ditempel pada madin madrasah diniyah. Pada kegiatan penutup, peneliti mendesain rancangan kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca surat al-ashr, doa belajar, doa khotmil dan ditutup dengan salam.

Selain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP), peneliti juga melihat realita dimana pengajar dan santri tidak memiliki rekap penilaian sesuai kegiatan pengajaran, sehingga pengajar kesulitan memantau perkembangan prestasi santri. Bahkan, santri yang belum lancar atau masih perlu mengulang cenderung lanjut ke materi berikutnya tanpa sepengetahuan pengajar. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan para pengajar mengenai penyebab santri yang telah sampai pada jenjang al qur'an namun belum selaras dalam aspek makhori jul huruf, tajwid, dan juga fashohah. Oleh karena itu, peneliti bekerjasama dengan para pengajar madrasah diniyah untuk membuat kartu

prestasi santri. Kartu ini dapat digunakan untuk semua santri baik yang masih di jenjang IQRO' maupun al qur'an. Cakupan isi dari kartu prestasi ini meliputi identitas santri, nomor, tanggal, tingkatan pencapaian mengaji, nama dan paraf pengajar, serta keterangan lancar atau mengulang.



Gambar 5. Kartu Prestasi Santri

Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat beberapa media yang harus dipersiapkan, diantaranya adalah daftar surat yang harus dihafal, materi tajwid, materi mufrodat bahasa arab, serta kartu prestasi santri dalam bentuk hard file. Adapun materi tajwid meliputi bacaan ghunnah, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, ikhfa', iqlab, dan seterusnya. Materi mufrodat yang disampaikan meliputi empat tema besar meliputi angka, anggota tubuh, warna, dan profesi. Dan pembacaan surat pendek yang dimulai dari surat al-maun sampai dengan surat an-nas.



Gambar 6. Pedoman Tajwid dan Mufrodat Bahasa Arab

Rencana pembelajaran yang telah dibuat dan disepakati bersama dengan para pengajar madrasah diniyah kemudian disosialisasikan kepada para santri secara teknis mulai dari kegiatan pembuka hingga kegiatan penutup secara urut dari minggu pertama hingga sekarang, serta mensosialisasikan cara penggunaan kartu prestasi santri pada pengajar untuk memantau perkembangan potensi santri madrasah diniyah.

Adapun proses pengimplementasian RPP yang telah dibuat dari minggu pertama hingga minggu keempat selama satu bulan telah mengalami perkembangan dari beberapa aspek. Pada minggu pertama merupakan masa transisi bagi para santri untuk beradaptasi dengan hal baru baik menulis, mengenal materi tajwid, maupun menyanyikan mufrodat baru serta membaca beberapa surat pendek secara bersama-sama. Dalam minggu pertama ini belum bisa dilihat adanya perkembangan potensi secara berkala dari masing-masing santri.



Gambar 7. Pengajaran Membaca Al Qur'an dengan Metode IQRO'
di Madrasah Diniyah Ar Rahman

Memasuki minggu kedua para santri mulai menikmati kegiatan-kegiatan penunjang yang telah dijadwalkan setiap harinya dan pada minggu ini mulai nampak adanya kemajuan dalam beberapa bidang yang telah direncanakan oleh peneliti bersama dengan pengajar terutama dalam bidang khat atau kepenulisan lafadz berbahasa arab.



Gambar 8. Pengajaran Menulis Khat di Madrasah Diniyah Ar Rahman

Pada minggu ketiga beberapa santri sudah mulai dapat menghafal beberapa surat pendek yang dibaca secara bersama-sama dan mulai dapat menghafal beberapa mufrodad bahasa arab yang dinyanyikan bersama.



Gambar 9. Pengajaran Tahfidz Surat-Surat Pendek,
Menghafal Mufrodad Bahasa Arab dengan lagu, dan Pengajaran
Tajwid di Madrasah Diniyah Ar Rahman

Hingga pada minggu keempat berjalan, pembiasaan harian yang telah dilakukan dapat diterima dan menjadi ciri khas tersendiri madrasah diniyah “ar-rahman” baik dalam kegiatan pembuka ketika penyambutan santri pada para pengajar, hingga pada kegiatan penutup yang diakhiri dengan doa khotmil bersama.

Setelah penerapan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan selama 4 minggu di Madrasah Diniyah Ar Rahman, didapatkan nilai akhir terhadap kemampuan baca tulis Al Qur'an santri yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rekap Nilai Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an

Tingkat jilid	Jumlah	Jumlah Santri Yang Mendapat	Jumlah Santri Yang Mendapat
---------------	--------	-----------------------------	-----------------------------

	santri	Nilai Membaca di atas KKM(75)				Nilai Menulis di atas KKM(70)			
		Minggu Ke				Minggu Ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4
Iqro' 1	7	2	2	3	7	0	2	4	5
Iqro' 2	8	0	1	4	6	2	3	5	8
Iqro' 3	3	0	2	3	3	0	1	1	1
Iqro' 4	6	0	2	4	4	1	3	3	5
Iqro' 5	9	1	2	7	8	4	8	7	9
Iqro' 6	6	2	5	6	6	3	5	6	6
Al qur'an	12	1	3	8	9	5	7	9	10

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya terdapat kemajuan dalam potensi masing-masing santri dari aspek membaca al qur'an, tahsin, tahfidz, dan khot al qur'an. Adanya perkembangan yang terlampir pada tabel tersebut merupakan salah satu wujud pengimplementasian dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa sebagaimana dijelaskan diatas.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti di dusun Dance terhadap santri madrasah diniyah "ar-rahman" dalam bentuk pendampingan sebagai wujud upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al qur'an menggunakan metode iqro' yang dilengkapi dengan program tahsin, tahfidz, dan khot menunjukkan adanya kemajuan prestasi santri. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi mingguan yang diikuti oleh santri di madrasah diniyah ysng mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pendampingan meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga menunjukkan adanya peningkatan secara berkala karena antusias semangat para santri dan pengajar di madrasah diniyah "ar-rahman" dusun Dance.

Saran

Berdasarkan upaya yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pendampingan kegiatan baca tulis al qur'an di madrasah diniyah ar-rahman dusun Dance terdapat beberapa saran yang direkomendasikan bahwasanya para pengajar hendaknya dapat menindaklanjuti dan mengembangkan rencana pelaksanaan pengajaran baca tulis al qur'an menggunakan metode IQRO' dengan program pendukung berupa tahsin,

tahfidz, serta khot. Disamping itu, para pengajar juga dapat memanfaatkan kartu prestasi santri untuk memantau perkembangan kemampuan membaca dan menulis santri secara berkala serta mengembangkan materi lain diluar pedoman tajwid dan mufrodat bahasa arab yang telah diberikan. Selain itu, para santri hendaknya dapat menerapkan pembiasaan dalam kegiatan pembuka dan penutup secara rutin dan kondusif.

Daftar Pustaka

- Afandi, Agus, and Ries Dyah Fitriyah. *Pendekatan-Pendekatan Dalam*, n.d.
- Arintistia, Nandya, and Jamaludin Acmad Kholik. "Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di TPQ As-Syifa Bangsal." *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 75–82. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.63>.
- Maesyaroh, Yuni, and Mawi Khusni Albar. "Pendampingan Baca Tulis Al Qur ' an Dengan Metode Iqro ' Di TPQ Al Amin Dusun Ciparakan" 2, no. 1 (2022): 10–19.
- RI, Departemen Agama. *Pedoman Penyelenggaraan Dan Pembinaan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Depag, 2000.
- Siregar, Ihsan. "Penerapan Metode Iqro' Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Oleh: Ihsan Siregar (Dosen Prodi PGMI, Fakultas Agama Islam, UMTS)." *Al-Muaddib* 3, no. 1 (2018): 1–28.
- Ulfa, Suyadi & Maulidya. "Peran Metode Iqro' Pada Kemampuan Membaca Al- Qur'an Anak." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981): 1689–99.